

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian menggunakan pendekatan *Ma'na Cum Maghza* terhadap Q.S An-Nur Ayat 27-28, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. *Ma'na al-tarikhi* (makna historis): *tasta'nisu* (meminta izin) asal kata *anisa* (merasa akrab) adalah sebagai bentuk perilaku meminta izin sebelum memasuki rumah orang lain. Dan kata *irji'u* (kembali) asal kata *roja'a* (pulang) maksudnya adalah menunjukkan perintah untuk kembali jika tidak diizinkan agar menjaga sopan santun, privasi, dan menghormati pemilik rumah, Q.S An-Nur Ayat 27-28 menegaskan tidak hanya sebagai perintah meminta izin sebelum memasuki rumah orang lain, tetapi juga sebagai upaya menciptakan rasa aman dan nyaman bagi penghuni rumah. Selain itu, perintah untuk kembali apabila tidak diizinkan masuk mencerminkan nilai penghormatan terhadap hak dan kehendak pemilik rumah.
- b. *Maghza Al-Tarikhi* (pesan utama historis): ayat ini bahwasanya Allah menegaskan bahwa meminta izin, mengucapkan salam, serta menerima penolakan dengan lapang dada merupakan bagian dari etika sosial yang diajarkan Islam. Dengan demikian, ayat ini tidak hanya mengatur tata cara bertamu, tetapi juga menanamkan nilai penghormatan, kesantunan, dan perlindungan terhadap hak privasi dalam kehidupan bermasyarakat.
- c. *Al-Maghza Al-Mutaharrik Al-Muasir* (signifikansi fenomenal dinamis):

Dalam konteks kontemporer, nilai-nilai tersebut relevan diterapkan pada berbagai aspek kehidupan modern, seperti etika komunikasi digital, perlindungan data pribadi, penggunaan media sosial, pendidikan karakter dalam keluarga, hingga etika profesional di lingkungan kerja. Dengan demikian, signifikansi dinamis Q.S. An-Nur ayat 27–28 terletak pada kemampuannya menjadi pedoman moral dalam membangun hubungan sosial yang harmonis, beradab, dan menghargai batas privasi individu di tengah perkembangan teknologi dan perubahan pola interaksi masyarakat modern.

5.2 Saran

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijelaskan peneliti diatas untuk lebih baik kedepannya peneliti berharap para pembaca dapat memberikan masukan, saran dan kritik yang membangun, khususnya pada diri peneliti sendiri agar dapat menjalan syariat Islam dan berada dijalan yang benar, dan umumnya pada para pembaca dalam penelitian ini.

Penelitian ini mungkin masih banyak kekurangan, untuk itu penulis menyarankan kepada peneliti-peneliti selanjutnya agar membahas lebih komprehensif mengenai Q.S An-Nur ayat 27-28 yang terdapat didalam kitab-kitab rujukan lainnya. Dalam metode tafsir maudhu'i, penelitian ini hanya menulis tiga ayat yang ada didalam Al-Qur'an, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti secara keseluruhan makna dari Q.S An-Nur ayat 27-28 itu sendiri dari berbagai reverensi lainnya yang ada.

Lebih dari itu, penulis menginginkan agar wawasan mengenai Q.S An-

Nur Ayat 27-28 tidak sekadar tinggal di level teori, melainkan dapat diterapkan dalam perilaku harian yang didasarkan pada keyakinan, upaya yang sah, rasa terima kasih, serta kewajiban terhadap masyarakat.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021).
- Alwi, Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).
- Anas, Malik bin, *Al-Muwatta'*, Kitāb al-Isti'dzān, Bāb al-Isti'dzān (Beirut: Dār Ihyā' al-Turāth al-'Arabī, 2003).
- Thabari, Muhammad bin Jarir, *Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an*, Jilid 19 (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 2000), hlm. 158.
- Zuhaili, Wahbah, *al-Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj*, Jilid 18 (Damaskus: Dar al-Fikr, 1991).
- Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'i*, Abdul Hayy al-Farmawi.
- Goffman Erving, *Presentasi Diri dalam Kehidupan Sehari-hari*, terj. Sunyoto (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. (Jakarta: Gema Insani, 2015).
- Hasan, Iqbal, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta, 2002).
- Husain, Abul Muslim Bin Al-Hajjaj Bin Muslim, *Shahih Muslim*, Kitab al-Ādāb, Bab "Karāhiyyat al-Istiqlāl bi Wajh al-Bāb", hadis no. 2156 (Beirut: Dār Ihyā' al-Turās al-'Arabī, t.t.), jil. 3.
- Katsir, Abu al-Fida' Ismail Ibn, *Tafsir al-Qur'an al-'Azim*, Jilid 6 (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1998).
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).
- Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen*, Edisi ke-5 (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).
- Mahalli, Jalaluddin dan Jalaluddin as-Suyuthi, *Tafsir Jalalain* (Jakarta: Gema Insani, 2001).
- Manna' al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, terj. Aunur Rafiq El-Mazni (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006).
- Manzūr, Ibn, *Lisān al-'Arab*, jil. 8 (Beirut: Dār Ṣādir, t.t.).
- Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014).

- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi Cet. XXI (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989).
- Muhammad Abu ‘Abdullah bin Ahmad bin Abu Bakar al-Qurthubi, *al-Qurthubi*, Jilid 12 (Jakarta: Gema Insani, 2007).
- Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997).
- Muslim, *Metode Tafsir Maudhu’i dalam Kajian Al-Qur’an* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).
- Musnad Ahmad, Imam bin Hanbal, (Beirut: Mu’assasah ar-Risālah, 2001).
- Qaradawi, Yusuf, *Kayfa Nata‘amal Ma’a al-Qur’an al-‘Azim* (Kairo: Dar al-Syuruq, 1999).
- Qutb, Sayyid, *Fi Zhilal al-Qur’an*, Jilid 4 (Kairo: Dar al-Syuruq, 2003).
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).
- Shahih al-Bukhari, Abu Muhammad Bin Ismail al-Bukhari, Kitab al-Isti’dzān, Bab “At-Taslīm wa al-Isti’dzān Šalāsan”, hadis no. 6245 (Beirut: Dār Ibn Kašīr, 2002), jil. 8.
- Shihab, M. Quraish, *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Al-Qur’an* (Tangerang: Lentera Hati, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Syamsuddin, Sahiron, *Pendekatan Ma’nā Cum Maghzā dalam Tafsir Al-Qur’an* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018).
- Adab Meminta Izin dalam Perspektif Al-Qur’an: Analisis Tafsir QS. An-Nūr Ayat 27–29 Sebagai Fondasi Etika Sosial Islam,” *Al Kareem: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 3, no. 2 (2025).
- Ahmad, Amiril Ahmad dan Muhammad Zulfi Hamdi, “Kejahatan Siber Perspektif Al-Qur’an: Analisis Melalui Teori Double Movement Fazlur Rahman,” *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 10, no. 2 (2025).
- Aji, Nahrul Pintoko, “Metode Penafsiran Al-Qur’an Kontemporer: Pendekatan Ma’nā Cum Maghza oleh Dr. Phil. Saahiron Syamsuddin, MA,” *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* (2022).
- Artikel tentang Relevansi Al-Qur’an dan Hadits dalam Pembentukan Nilai,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* (2024).

- ati, W. K. (2025). Analisis Terhadap Hak Privasi di Era Digital dalam Undang-Undang No 27 Tahun 2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi Perspektif teori digital konstitusi <https://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/25809/>
- Bahrain, Saipul, Teti Indrawati Purnamasari, dan Rendra Khaldun, “Relevansi Al-Qur’an, Hak Asasi Manusia, dan Gender dalam Melindungi Hak Kehormatan Pribadi di Era Digital: Tinjauan Literatur,” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 11, no. 4 (2024).
- Fikri, Khairul dan Umi Wasilatul Firdausiyah, “Privasi dalam Dunia Digital (Analisis QS. An-Nur (24): 27 Menggunakan Pendekatan Ma’na-Cum-Maghza),” *Islamika Inside: Jurnal Keislaman dan Humaniora* 7, no. 2 (2021).
- Iryana dan Risky Kawasati, “Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif,” *Jurnal STIN Sorong*, t.t.(2023)
- Rahman, A., “Relevansi Ajaran Al-Qur’an dan Hadis dalam Era Modern,” *Jurnal Al Mikraj* (2024).
- Rahmawati, Lady Eka, “Lebih Dekat Dengan Metode Tafsir Tematik,” *Sanaamul Qur’an* (2023).
- Romeltea.(2020. Pengetian digital Secara Bahasa dan Istilah. <https://romeltea.com>
- Sutrisno et al., "Istilah Etika, Pengertian Etika Komunikasi, dan Etika Komunikasi Persuasif," *Ptam*(2024),<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/13157/10103/24185>.
- Syakhrani Abdul Wahab dan M. Q. Ashidiqi, “Pengertian Tafsir Ilmu Al-Qur’an,” *Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Hadis* 3, no. 2 (2023).
- Tajdeed, “Tafsir QS An Nur 27–28: Etika Bertamu dalam Islam,” (2024).
- Wibowo, Yusuf Rendi dkk., “Kajian Teoritis: Al-Qur’an Sebagai Landasan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini,” *Al-I’tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2025).
- Zazin, Muh dan Anjar Sulistyani, “Relevansi Al-Qur’an sebagai Sumber Etika, Budaya, dan Hukum di Era Digital,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 4 (2025).
- Khadija, S. T., “Etika Bertamu Menurut Al-Qur’an (Telaah Surah An-Nur Ayat 27–28)” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2016).
- Linsyiana, Hesti, Hardivizon, dan Nurma Yunita, “Etika Bertamu Dalam Al-Quran (Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah dan Al-Maraghi)” (Skripsi, IAIN Curup, 2022).

- Marlina, Y., *Etika Bertamu Dalam Perspektif Living Qur'an* (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018).
- Maulidyyah, Agiel Nailul, “Etika Bertamu Dalam Tafsir Fi Z̤hilālil Qur’ān: Studi Analisis QS. An-Nur: 27–28, QS. An-Nur: 61 dan QS. Al-Ahzab: 53” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2025).
- Pohan, Mewa Sari, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang Terkandung dalam Al-Qur’an Surah An-Nur Ayat 27–29” (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2019).
- Putri, Cindi Novita, “Kajian Kriminologi Kejahatan Penyebaran Data Pribadi (Doxing) Melalui Media Sosial” (Skripsi, 2023).
- Rahmat, Abd, *Implementasi Teori Ma’na Cum Maghza dalam QS. Ibrahim: 24–27* (Skripsi, STAIN Majene, 2022).
- Rismana, N., *Nilai Pendidikan Akhlak tentang Etika Bertamu: Kajian Tafsir Surah Al-Nur Ayat 27, 28, dan 29* (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2021).



UIN IMAM BONJOL
PADANG